

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1. Latar Belakang Permasalahan**

Perusahaan sebagai suatu organisasi ekonomi, baik yang bergerak dalam bidang industri, dagang maupun yang bergerak dibidang jasa selalu berupaya keras untuk merealisasikan tujuan-tujuan yang telah ditetapkannya. Tujuan tersebut pada dasarnya dilakukan untuk mencapai tingkat profit yang optimal dengan pengorbanan yang minimal dan sekaligus untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk merealisasikan tujuan-tujuan perusahaan tersebut maka manajemen sebagai subyek yang mengelola perusahaan harus selalu bersikap waspada terhadap segala sesuatu yang dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Manajemen harus dapat melaksanakan fungsi - fungsi umumnya dalam perusahaan, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian serta pengambilan keputusan. Dengan kata lain, untuk merealisasikan tujuan perusahaan manajemen harus mampu menetapkan dan menerapkan kebijakan - kebijakan manajemen yang tepat sehingga perusahaan dapat menggunakan sumber daya - sumber daya yang ada dengan cara yang efektif dan efisien.

Kebijakan - kebijakan manajemen yang tepat harus didasarkan pada informasi yang layak, akurat dan teratur yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang baik. Dalam hal ini fungsi akuntansi perusahaan adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam memilih alternatif - alternatif dari suatu keadaan, perencanaan untuk masa yang akan datang, pengendalian

perusahaan, mengukur perkembangan perusahaan melalui perbandingan laba yang diperoleh perusahaan dari waktu ke waktu, dan sebagainya.

Salah satu sub akuntansi yang penting dalam perusahaan industri adalah akuntansi biaya. Akuntansi biaya dalam perusahaan industri bertujuan untuk menentukan harga pokok produksi, dimana harga pokok produksi merupakan salah satu faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan. Kesalahan dalam penentuan harga pokok produksi dapat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan terutama dalam hal pencapaian laba maksimal yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Karena itu penentuan harga pokok produksi harus dilakukan dengan cermat dan teliti.

Untuk dapat menentukan harga pokok produksi yang tepat maka sebagai langkah pertama harus diadakan penggolongan biaya-biaya yang didasarkan atas fungsi pokok dari biaya tersebut. Penggolongan demikian mempunyai arti adanya pemisahan secara tegas antara biaya produksi dan biaya non produksi sehingga nantinya perusahaan dapat menentukan harga jual yang wajar ( tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah ).

Apabila produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan mempunyai harga jual yang wajar maka produk tersebut dapat bersaing dengan produk dari perusahaan lain yang sejenis. Dengan harga yang bersaing, perusahaan dapat memperluas pasar untuk produknya sehingga penjualan dapat meningkat yang pada akhirnya akan meningkatkan laba atau keuntungan yang diperoleh.

Tinggi rendahnya keuntungan atau laba yang diperoleh akan mempengaruhi tingkat rentabilitas perusahaan. Apabila laba yang diperoleh meningkat maka rentabilitas perusahaan tersebut juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, apabila laba yang diperoleh suatu perusahaan menurun maka rentabilitas perusahaan juga akan turun. Rentabilitas merupakan perbandingan antara laba yang diperoleh suatu perusahaan dengan kekayaan atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba

tersebut. Dengan kata lain, rentabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur apakah perusahaan telah bekerja secara efisien atau tidak. Semakin tinggi tingkat rentabilitas suatu perusahaan berarti semakin efisien perusahaan tersebut bekerja.

Jadi kalkulasi harga pokok produksi mempunyai peranan yang penting dalam penentuan harga jual suatu produk yang dihasilkan oleh perusahaan dan secara langsung harga pokok produksi juga ikut menentukan tinggi atau rendahnya tingkat rentabilitas suatu perusahaan.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan pengamatan terhadap penetapan harga pokok produksi yang tepat dalam usaha untuk meningkatkan rentabilitas suatu perusahaan bedak "X" di Jakarta.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan bedak " X " dimana penulis mengadakan pengamatan dapat dirumuskan sebagai berikut : terdapatnya perhitungan harga pokok produksi yang kurang tepat yang disebabkan karena adanya kesalahan - kesalahan dalam memasukkan jenis-jenis biaya yang merupakan unsur biaya overhead pabrik sehingga laba dan tingkat rentabilitas yang diperoleh perusahaan belum optimal.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan bedak "X" Jakarta.
2. Untuk mengevaluasi sejauh mana harga pokok tersebut mempengaruhi tingkat penjualan yang ada dan dapat mengetahui penyimpangan-penyimpangan dari rencana dan tujuan perusahaan.

3. Untuk menerapkan dasar-dasar teori yang berhubungan dengan masalah penentuan harga pokok produksi yang telah penulis dapatkan selama dibangku kuliah dalam praktek yang nyata pada perusahaan dimana penulis mengadakan survey.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat antara lain :

##### **1. Untuk perusahaan**

Dengan diketahuinya permasalahan-permasalahan tersebut maka pihak perusahaan diharapkan dapat memakainya sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam perusahaan. Dan diharapkan pula menjadi salah satu informasi bagi perusahaan untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan langkah-langkah dan kebijaksanaan selanjutnya.

##### **2. Untuk penulis**

Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar memecahkan masalah-masalah yang nyata mengenai penentuan harga pokok produksi yang tepat berdasarkan teori yang diperoleh di bangku kuliah.

##### **3. Untuk pihak lain**

Sebagai karya ilmiah, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan bagi pembaca dan dapat merangsang pihak lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Secara sistematis skripsi ini dibagi menjadi empat bab, yang disusun berdasarkan urutan pembahasannya untuk memudahkan para pembaca dalam penelaahan skripsi ini. Adapun urutan-urutan dari keempat bab tersebut adalah sebagai berikut :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Bagian ini merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis maupun dan atau fakta serta menguraikan informasi yang relevan dengan masalah penelitian.

### **2. Perumusan Masalah**

Bagian ini menjelaskan permasalahan - permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan bedak "X" yaitu adanya perhitungan harga pokok produksi yang tidak tepat yang menyebabkan tingginya harga pokok produk sehingga laba yang diperoleh perusahaan belum optimal dan hal ini mempengaruhi tingkat rentabilitas perusahaan.

### **3. Tujuan Penelitian**

Bagian ini berisi tentang tujuan dalam melakukan penelitian dan mencoba untuk membantu perusahaan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, yaitu menentukan harga pokok produksi yang tepat sehingga rentabilitas perusahaan dapat meningkat.

### **4. Manfaat Penelitian**

Pada bagian ini dijelaskan mengenai manfaat yang dapat diperoleh dari penyusunan skripsi ini baik bagi penulis sendiri, perusahaan yang bersangkutan maupun bagi pihak lain.

### **5. Sistematika Skripsi**

Bagian ini memuat secara garis besar mengenai isi masing-masing bab dari keseluruhan skripsi.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari :

### **1. Landasan Teori**

Bagian ini berisi tentang uraian dari teori - teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi, yaitu teori - teori mengenai hal-hal yang berhubungan dengan harga pokok produksi dan rentabilitas. Dimana teori - teori tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.

### **2. Metode Penelitian**

Pada bagian ini diuraikan mengenai definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan tehnik analisa yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

## **BAB III : ANALISIS**

### **1. Gambaran Umum Perusahaan**

Bagian ini memberikan gambaran umum mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, produksi dan proses produksi serta informasi akuntansi perusahaan sehingga permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dapat diketahui dan dapat diajukan pemecahannya.

### **2. Pembahasan**

Pada bagian ini penulis akan membahas mengenai masalah yang dihadapi oleh perusahaan, sebab-sebab terjadinya masalah, akibat dari masalah tersebut dan dengan teori - teori yang ada penulis mencoba untuk memberikan alternatif

pemecahan masalah, serta langkah - langkah untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan bedak “X”.

#### **BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dikemukakan :

##### **1. Kesimpulan**

Dalam bagian ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil analisa yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang ada.

##### **2. Saran**

Berisi tentang saran - saran dari penulis yang ditujukan pada perusahaan yang bersangkutan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pemecahan masalah, yaitu langkah-langkah yang harus dilakukan oleh perusahaan agar perhitungan atau penetapan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan tepat sehingga tingkat rentabilitas perusahaan dapat meningkat.